

PENGARUH PSIKOLOGI INVESTOR TERHADAP VOLUME PERDAGANGAN SAHAM (STUDI EMPIRIS PADA INDEKS SAHAM Lq45 YANG TERDAFTAR DI BEI)

Muhammad Ahyaruddin, Dwi Widiarsih, dan Doni Winarso

Universitas Muhammadiyah Riau
Email: ahyaruddin@umri.ac.id

ABSTRAK-- Konsep behavioral finance mengatakan bahwa keputusan investasi yang dilakukan oleh investor lebih mempertimbangkan aspek-aspek non-ekonomi terutama aspek psikologis yang dapat memengaruhi perilaku investor. Hal ini karena investor dalam kenyataannya seringkali melakukan tindakan berdasarkan judgment dan bertentangan dengan teori yang selama ini dikemukakan dalam pasar modal tentang asumsi rasionalitas. Pasar mungkin memberikan reaksi cepat terhadap informasi (seperti yang disyaratkan dalam Efficient Market Hypothesis), namun pengaruh reaksi tersebut justru mungkin lebih banyak dipengaruhi oleh unsur subyektifitas, emosi, dan berbagai faktor psikologis lainnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh faktor psikologi investor terhadap volume perdagangan saham dengan berfokus pada variabel overconfidence dan rational expectation investor. Sampel yang digunakan adalah perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Metode analisis data menggunakan pendekatan Fuzzy Logic Model dengan bantuan software MATLAB versi 2008.

Hasil analisis menunjukkan bahwa overconfidence dan rational expectation berpengaruh positif terhadap volume perdagangan saham. Hal ini berarti bahwa keputusan investasi yang dilakukan oleh investor selain mempertimbangkan aspek ekonomi, juga mempertimbangkan aspek non-ekonomi terutama aspek psikologis. Investor yang overconfidence akan merespon pasar dengan cepat yang tercermin dari meningkatnya volume perdagangan saham. Selain itu, investor yang memiliki ekspektasi rasional yang tinggi juga akan meningkatkan volume perdagangan saham.

Kata Kunci: Psikologi investor, Rational expectation, Overconfidence, Volume perdagangan saham